

PERSEPSI GURU TENTANG MANAJEMEN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS II KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

Nurul Rahmi

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This study aimed to describe the teacher's perception of student management Cluster II Elementary School District of Solok Sikarah Lubuk in terms of acceptance of new learners, learner data recording, grouping students and coaching learners. The population is 138 teacher and 35 samples were taken from 25% of the population. The research instrument was a questionnaire in the form of a Likert scale validity has been tested and reliable. Data were analyzed using the mean score (mean). The results of this study are teachers' perceptions about the management of public elementary school students Force II Solok District of Lubuk Sikarah been good.

Key word : student management

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi. Dalam hal ini sekolah adalah suatu lembaga pendidikan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan di atas, salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan belajar oleh anak-anak Indonesia secara terus menerus dan berkesinambungan disekolah-sekolah atau lembaga pendidikan formal. Selain itu sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang berpotensi besar untuk membantu siswa mencapai tugas perkembangannya. Sekolah tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lainnya, termasuk aspek sosial. Sekolah sebagai instansi pendidikan formal telah banyak mengalami perubahan. Peran kepala sekolah sangat diperlukan dalam hal ini guna mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai guru yang mendapat tugas tambahan untuk mengelola sekolah. Kepala sekolah menjadi orang yang paling bertanggung jawab terhadap kemajuan sekolah. Maka itu, sekolah juga harus memperhatikan kegiatan dalam manajemen peserta didik untuk menghasilkan peserta didik yang efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari ruang lingkup manajemen

peserta didik. Menurut Tim Dosen (2012:207) mengatakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik itu meliputi :

- Analisis kebutuhan peserta didik
- Rekrutmen peserta didik
- Seleksi peserta didik
- Orientasi
- Penempatan peserta didik
- Pembinaan dan pengembangan peserta didik
- Pencatatan dan pelaporan
- Kelulusan dan alumni

Dari pernyataan tersebut di atas dapat dilihat bahwa manajemen peserta didik adalah hal penting yang harus dilakukan oleh kepala sekolah disamping ruang lingkup lainnya sebab manajemen peserta didik sebagai pedoman untuk menghasil peserta didik yang baik. Tetapi berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok pada bulan Juni 2012 terlihat bahwa pengelolaan dalam manajemen peserta didik belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi, yaitu:

- Masih kurangnya pengelolaan terhadap penerimaan peserta didik baru pada saat pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penerimaan siswa di luar jadwal yang telah ditentukan. Selain itu adanya calon siswa yang masuk diterima saja walaupun tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan, biasanya persyaratan umur.
- Belum adanya terlihat pembentukan panitia pada saat penerimaan peserta didik baru, ini disebabkan karena kegiatan penerimaan dilakukan oleh guru yang tidak mempunyai kegiatan pada saat waktu tersebut.
- Ada beberapa guru yang lalai dalam mendokumentasikan data-data peserta didik, ini ditandai dengan adanya beberapa guru yang tidak siap pada saat KABID TK/SD dinas pendidikan meminta laporan mengenai data-data peserta didik di sekolah.
- Masih banyaknya peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah, serta tidak adanya bentuk peraturan disiplin dan tata tertib peserta didik secara tertulis yang diperlihatkan secara terbuka kepada peserta didik.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tentang “Persepsi Guru Tentang Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SDN gugus II kecamatan lubuk sikarah kota solok

yang berjumlah 138 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 guru SD Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok sebesar 25% dari jumlah populasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang persepsi guru tentang manajemen peserta didik dalam hal; (1) Penerimaan peserta didik baru, (2) Pencatatan data peserta didik, (3) Pengelompokan peserta didik, dan (4) Pembinaan peserta didik.

- Penerimaan peserta didik baru. Skor rata-rata dari pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok 4,07. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik. Skor tertinggi berada pada Panitia mengumumkan calon peserta didik yang diterima melalui pengumuman sekolah, dengan skor rata-rata 4,65. Sedangkan yang terendah di peroleh untuk item Panitia mengadakan publikasi penerimaan peserta didik baru agar bisa di ketahui oleh masyarakat luas, dengan skor rata-rata 3,57. Ini berarti pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok telah terlaksana dengan baik.
- Pencatatan data peserta didik. Skor rata-rata dari pencatatan data peserta didik di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok 3,53. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup. Skor tertinggi berada pada guru mempunyai buku daftar nilai peserta didik dengan skor rata-rata 4,51. Sedangkan skor terendah berada pada item guru secara lengkap mengisi buku legger, dengan skor rata-rata 1,66. Ini berarti pencatatan data peserta didik di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok telah terlaksana dengan cukup baik.
- Pengelompokan peserta didik. Skor rata-rata dari pengelompokan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok 3,08. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup. Skor tertinggi berada pada guru mengelompokan peserta didik dengan mengadakan campuran antara peserta didik berprestasi tinggi dengan berprestasi rendah, dengan skor rata-rata 4,14. Sedangkan skor terendah berada pada item guru mengelompokan peserta didik berdasarkan minat yang dimiliki peserta didik, dengan skor rata-rata 2,60. Ini berarti pengelompokan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok telah terlaksana dengan cukup baik.
- Pembinaan peserta didik. Skor rata-rata dari pembinaan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok 3,66. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik. Skor tertinggi berada pada bapak atau ibu guru mencatat kehadiran, dengan skor rata-rata 4,57. Sedangkan skor terendah berada pada item sekolah mempunyai catatan pribadi masing-masing peserta didik, dengan skor rata-rata 3,20. Ini berarti pembinaan

peserta didik di Sekolah Dasar Negeri gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok telah terlaksana dengan baik.

Secara keseluruhan pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok telah terlaksana dengan cukup. Ini di tandai dengan skor rata-rata keseluruhan 3,61. Skor rata-rata tertinggi berada pada penerimaan peserta didik baru dengan skor rata-rata 4,07. Sedangkan skor terendah berada pada pengelompokan peserta didik, dengan skor rata-rata 3,17.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data mengenai Beberapa permasalahan yang diteliti dalam hal manajemen peserta didik adalah menyangkut empat hal yakni pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, pencatatan data peserta didik, pengelompokan peserta didik, dan pembinaan peserta didik.

Penerimaan peserta didik baru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sudah terlaksana dengan baik. Ini terlihat dari skor rata-rata yang di dapat 4,07, dimana dalam rentang 3,6 – 4,5 adalah termasuk dalam kategori baik.

Menurut Arikunto dan Yuliana (2008 : 58) penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Jadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini sekolah harus benar-benar memperhatikan kualifikasi masukan yang akan dikelola.

Menurut Hadiyanto (2000 : 28) dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah, diantaranya (1) penetapan daya tampung sekolah (2) penetapan syarat calon peserta didik (3) penetapan panitia penerimaan peserta didik baru.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang baik hendaklah mengikuti atau melaksanakan kegiatan tersebut sehingga diperoleh masukan yang berkualifikasi , baik, dan pantas dikelola di Sekolah Dasar.

Pencatatan data peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan data siswa yang meliputi kelengkapan pencatatan data peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok belum dilakukan dengan baik, ini terlihat dari skor rata-rata yang di dapat adalah 3,53.

Secara garis besar, data peserta didik yang diperlukan dalam manajemen peserta didik meliputi identitas peserta didik, hasil belajar yang dicapai, presensi

peserta didik, mutasi peserta didik, keadaan peserta didik, identitas rumah tangga atau orang tua peserta didik dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling yang pernah dilakukan kepada peserta didik. Semua data-data tersebut dapat diperoleh dari catatan-catatan sekolah.

Menurut Tim dosen (2012 : 213) peralatan dan perlengkapan yang biasa digunakan berupa (1) buku induk siswa (2) buku klapper (3) daftar presensi (4) daftar mutasi peserta didik (5) buku catatan pribadi peserta didik (6) daftar nilai (7) buku legger (8) buku raport.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa apabila sekolah telah mampu melengkapi sekolah dan kelasnya dengan berbagai data peserta didik maka dapat dikatakan pencatatan data peserta didiknya telah dilakukan dengan baik.

Pengelompokan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa pengelompokan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah secara umum sudah terlaksana dengan cukup baik. Ini terlihat dari skor rata-rata yang didapat yakni 3,17.

Pengelompokan peserta didik adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Sekolah sebagai satu kesatuan, di dalamnya ada para peserta didik yang mempunyai perbedaan-perbedaan, diantaranya adalah perbedaan usia, perbedaan bakat atau kemampuan dasar, perbedaan minat, perbedaan cara bergaul maupun perbedaan latar belakang sosial, budaya dan ekonomi.

Oleh sebab itu, sebagai seorang pengelola peserta didik di suatu lembaga pendidikan harus memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut. Sebab bermacam-macam perbedaan tersebut di atas dimungkinkan dapat ikut mempengaruhi proses pendidikan pada masing-masing peserta didik yang baru berkembang itu.

Pembinaan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa pembinaan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah secara umum sudah terlaksana dengan baik. Ini terlihat dari skor rata-rata yang didapat yakni 3,66.

Pembinaan peserta didik adalah membina peserta didik sehingga berkembang kemampuannya secara maksimal sesuai dengan tujuan sekolah. Pembinaan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapat bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, sangat penting bagi sekolah untuk membina mereka agar mereka mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat belajar mereka sehingga diharapkan dapat menciptakan suatu keadaan dimana peserta didik dapat lebih tertib dan lebih mementingkan tugas-tugas belajarnya. Dalam melakukan

pembinaan kepada peserta didik ini ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah.

Menurut Soetjipto dan Kosasi (2009 : 166) terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan siswa, diantaranya : “(1) memberikan orientasi kepada siswa baru, (2) mengatur dan atau mencatat kehadiran siswa, (3) mencatat prestasi dan kegiatan siswa, dan (4) mengatur disiplin siswa di sekolah”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sekolah yang telah melaksanakan kegiatan pembinaan peserta didik seperti diatas pembinaan peserta didiknya sudah baik dan Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok sudah melaksanakan pembinaan kepada peserta didiknya rata-rata bernilai baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibuat kesimpulan bahwa manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan peserta didik baru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok telah terlaksana dengan baik, dengan skor rata-rata 4,07, selanjutnya pencatatan data peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok terlaksana dengan cukup baik, dengan skor rata-rata hanya 3,53. Kemudian pengelompokan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok terlaksana dengan cukup baik, dengan skor rata-rata 3,17. Dan manajemen peserta didik dalam hal pembinaan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok telah terlaksana dengan baik, denganskor rata-rata 3,66.

Secara umum persepsi guru tentang manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,61.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:Kepala sekolah seharusnya dapat meningkatkan lagi pelaksanaan penerimaan peserta didik agar lebih baik lagi. Selain itu pengawasan yang ketat terhadap masuknya calon peserta didik yang belum memenuhi syarat terutama persyaratan umur.Kepala sekolah maupun guru-gurunya untuk dapat lebih meningkatkan pelaksanaan pencatatan peserta didik dan hendaknya kepala sekolah secara rutin memberikan petunjuk dan pengawasan atas pelaksanaannya.Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan perbedaan-perbedaan peserta didiknya. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu membentuk suatu kelompok-kelompok kecil sebagai salah satu cara untuk menampung dan

memaksimalkan pendidikan atau pengembangan potensi peserta didik. Namun demikian, pengelompokan ini hendaknya bukan merupakan kelompok yang permanen. Kepala sekolah lebih menekankan kepada penegakan disiplin karena membina anak dengan berdisiplin sejak dini dapat mengarahkan anak berdisiplin juga kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang : UNP Press

Kosasi, Rafli dan Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.